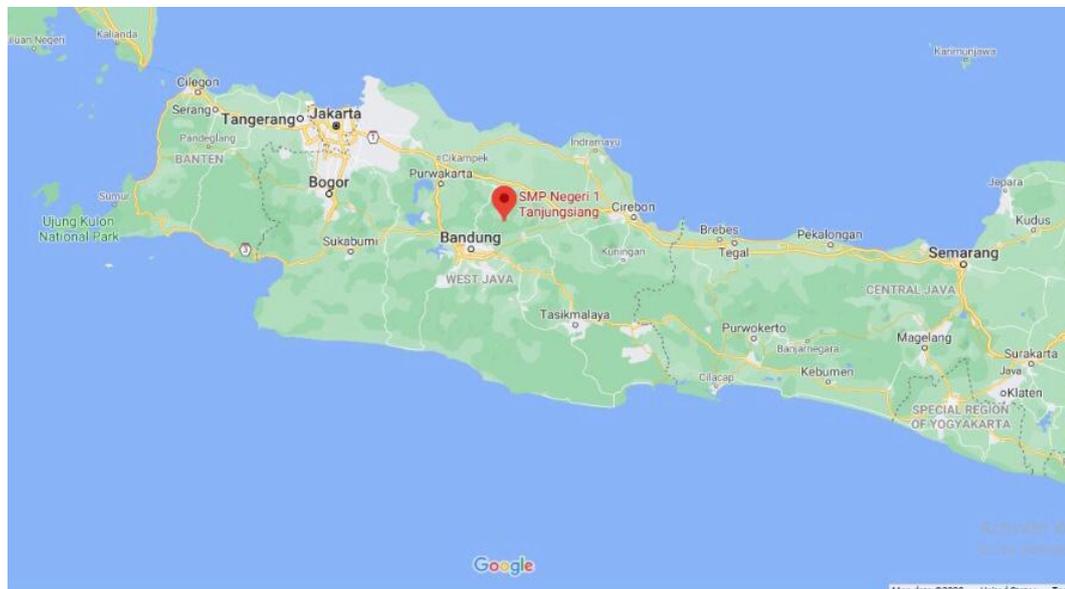


## BAB III

### Gambar 3.1

#### Lokasi Penelitian



(Sumber : Google Maps, 2020)

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan peneliti dalam mengambil data yang diperlukan. Lokasi penelitian yang digunakan tentu menggambarkan sebuah subjek dan partisipan penelitian untuk mengambil data dari partisipan. Adapun lokasi penelitian yakni di SMPN 1 Tanjungsiang Jl. Raya Tanjungsiang KM.32, Kec. Tanjungsiang, Kab. Subang. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini yakni , sekolah SMPN 1 Tanjungsiang telah menjadi sekolah Adiwiyata tingkat Nasional.

### 3.1 DESAIN PENELITIAN

#### 3.1.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui Kasiram (2008, hlm. 55).

Sindi Sari Puspita, 2021

*PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SMPN 1 TANJUNGSANG SEBAGAI SEKOLAH ADIWIYATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Menurut Izzak Latanussa (dalam Sudjana 2004 hlm. 40) “penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan metode bilangan untuk mendeskripsikan observasi suatu objek atau variabel dimana bilangan menjadi bagian dari pengukuran”.

Cresweel (2010, hlm. 24) menyatakan bahwa, “pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka”.

Sugiyono (2017, hlm. 7) mengemukakan “Jenis penelitian kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”. Pendekatan dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2004 hlm. 53) bahwa :

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui suatu kejadian dengan menggunakan data statistik yang akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui gambaran Perilaku Peduli Lingkungan Siswa di SMPN 1 Tanjungsiang sebagai Sekolah Adiwiyata.

### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan menggali informasi yang diperlukan dalam penelitian. Sugiyono (2017 hlm. 2) mengemukakan bahwa "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling Teknik Analisis Kuantitatif 2 hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan (A. Muhson, 2006, hlm. 1).

Penelitian tentang perilaku peduli lingkungan pada siswa ini menggunakan metode deskriptif analitik yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif dan bagaimana atau mengapa fenomena itu terjadi. Menurut Saifuddin Azwar (2002, hlm. 43) tujuan penelitian deskriptif adalah memberikan gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

Penerapan metode deskriptif analitik untuk mengetahui bagaimana Perilaku Peduli Lingkungan Siswa di SMPN 1 Tanjungsiang Sebagai Sekolah Adiwiyata pada kenyataannya saat ini. Penghitungan ukuran penyebaran (standar deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi, dan sebagainya).

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 80) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri data: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Arikunto (2013, hlm. 173), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sukmadinata (2011, hlm. 250) menyatakan bahwa “populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka populasi yang dimaksud adalah siswa/i SMPN 1 Tanjungsiang.

**Tabel. 3.1**  
Jumlah Siswa kelas VIII dan IX

Siswa/I	Kelas	Siswa/I	Kelas	Jumlah
VIII		IX		

389	336	725
-----	-----	-----

(Sumber : Laporan data profil sekolah SMPN 1 Tanjungsiang)

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu".

Berdasarkan data dari populasi yang telah dikemukakan di atas, siswa/i kelas VIII terdapat 389 , dan kelas XI terdapat 336 dapat dijumlahkan menjadi 725 siswa/i, sedangkan guru 42 orang. Dari data tersebut jumlah sampel akan ditentukan dengan rumus Slovin (dalam Hidayat, 2012, hlm. 46) yakni sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir

Peneliti menentukan tingkat kesalahan 10 %. Dari jumlah populasi dengan tingkat kesalahan 10 %, maka dari rumus Slovin di atas diperoleh perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

Perhitungan Penentuan Sampel dengan Rumus Slovin

Siswa/i
$n = \frac{725}{1 + 725 (0,1)^2}$
$n = \frac{725}{1 + 7,25}$
$n = \frac{725}{8,25}$

$n = 87,8$ dibulatkan 90
--------------------------

(Sumber : *Diolah Oleh Peneliti 2020*)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini di kelas VIII dan IX 90 responden. Dimana pengambilan sampel setiap kelurahan diambil secara acak (*random sampling*). Sugiyono (2013, hlm. 64) mengemukakan bahwa *random sampling* merupakan “pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut”.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, digunakan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data. Sukardi (2014, hlm. 75) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan”. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010). Kuesioner ini menggunakan bentuk pertanyaan tertutup (*closed ended*) yaitu responden memilih alternatif jawaban yang disediakan sesuai dengan petunjuk.

Sebelum membuat instrumen penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat kisi – kisi instrumen penelitian. Setelah itu, membuat instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pengambilan data di lapangan dengan teknik pengumpulan menggunakan angket/kuisisioner serta observasi. Dalam pengumpulan data melalui angket atau kuisisioner, peneliti menggunakan daftar pernyataan yang ditujukan kepada responden yang dijadikan sampel penelitian. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengukur Perilaku Peduli Lingkungan Siswa di SMPN 1 Tanjungsiang Sebagai Sekolah Adiwiyata.

Kuesioner disusun dengan menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban yaitu: Untuk pernyataan sikap yang positif (*favorable*) :

- a. SL (skor 5)
- b. S (skor 4)

- c. K (skor 3)
- d. J (skor 2)
- e. TP (skor 1)

Untuk pernyataan sikap yang negative (unfavorable) :

- a. SL (skor 1)
- b. S (skor 2)
- c. K (skor 3)
- d. J (skor 4)
- e. TP (skor 5)

Sebelum kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpul data, terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui kelayakan kuesioner.

### 3.3.1 Uji Validitas

Validitas atau keabsahan dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin (Siregar, 2013 hlm. 46). Oleh karena itu, dilakukan uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan program SPSS 24 *for windows*. Keputusan pengujian validitas item instrumen yakni sebagai berikut:

- a) Pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$
- b) Pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

Untuk menentukan sah tidaknya suatu item pertanyaan dilakukan dengan membandingkan angka korelasi product moment dengan tabel r. Jika didapatkan r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pertanyaan tersebut sah dan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pertanyaan tersebut gugur (Notoatmodjo, 2010).

Pengujian validitas dan reabilitas instrument data angket di ujicobakan kepada 30 orang responden yang merupakan siswa-siswi kelas VIII dan IX beserta 30 guru dari SMPN 1 Tanjungsiang. Butir Instrumen dikatakan valid apabila taraf koefesian lebih besar dari taraf korelasi ( r ) tabel dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5 \% r_{tabel} = 0,361$ .

### 3.3.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga uji reliabilitas untuk menunjukkan hal tersebut.

Dalam uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan program SPSS 24 *for windows*. Keputusan pengujian reliabilitas item instrumen berdasarkan metode *Cronbach's Alpha* yaitu jika koefisien yang didapat  $> 0,60$  maka instrumen penelitian tersebut reliabel (Darmawan, 2013 hlm. 180).

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah arti mengenai istilah yang berhubungan dengan variabel penelitian. Agar tidak menimbulkan kesalahan dan penafsiran, pengertian istilah yang berhubungan dengan judul:

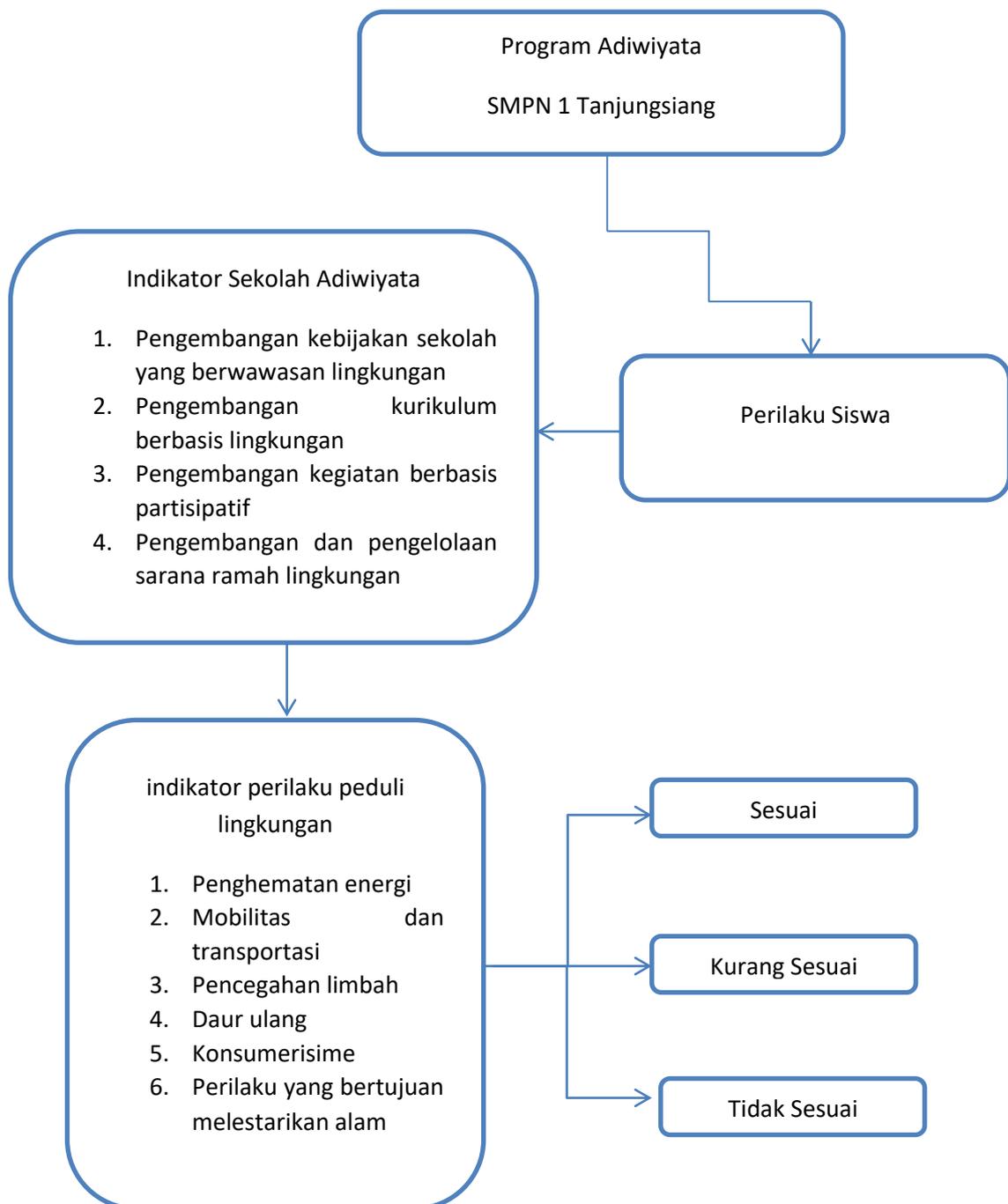
- a) Perilaku adalah semua tindakan atau aktivitas dari manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.
- b) Peduli adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, selain itu mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- c) Lingkungan Menurut UU No 32 Tahun 2009, Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.
- d) Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2006 mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata. Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah sehingga menjadi sebuah karakter peduli lingkungan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014 hlm. 38) bahwa "variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dengan indikatornya sebagai berikut :

### Bagan 3.1

#### Variabel Penelitian



Sindi Sari Puspita, 2021

*PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SMPN 1 TANJUNGSANG SEBAGAI SEKOLAH ADIWIYATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

(Sumber : Peneliti 2020)

### **3.6 Tahapan Penelitian**

#### **3.6.1 Tahap Pra Penelitian**

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan menentukan fokus masalah penelitian, kemudian dituangkan ke dalam judul penelitian. Langkah selanjutnya adalah menentukan lokasi penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, berkaitan dengan lokasi penelitian peneliti memilih lokasi di SMPN 1 Tanjungsiang. Selanjutnya, peneliti melaksanakan studi pendahuluan dengan mengunjungi sekolah tersebut untuk meneliti permasalahan yang dapat digali untuk dijadikan focus penelitian. Studi pendahuluan ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data awal dan gambaran mengenai perilaku peduli lingkungan siswa di sekolah tersebut. Setelah peneliti mendapatkan data awal dari sekolah, selanjutnya peneliti mengembangkan data tersebut kedalam proposal penelitian.

#### **3.6.2 Tahap Perizinan Penelitian**

Pada tahap perizinan penelitian, terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Langkah perizinan penelitian sebagai berikut:

- a. Langkah pertama, peneliti mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian kepada Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- b. Setelah mendapatkan perizinan dari Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, selanjutnya peneliti mengajukan permohonan izin tingkat fakultas yang ditujukan kepada Wakil Dekan bidang Akademik Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia untuk mendapatkan surat izin dan rekomendasi penelitian.
- c. Selanjutnya, peneliti memberikan konfirmasi dan menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak yang bersangkutan di SMPN 1 Tanjungsiang.
- d. Peneliti kemudian menyiapkan instrumen penelitian.

Sindi Sari Puspita, 2021

**PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SMPN 1 TANJUNGSANG SEBAGAI SEKOLAH ADIWIYATA**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

### 3.6.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap pra penelitian dan perizinan selesai dilaksanakan. Tahap selanjutnya yakni melaksanakan penelitian itu sendiri. Peneliti melakukan pengumpulan berbagai data dan fakta di lapangan berupa informasi yang disesuaikan dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Adapun langkah dalam pelaksanaan penelitian yakni sebagai berikut:

- a) Melakukan izin kepada pihak sekolah (kesiswaan) untuk menyebarkan angket penelitian berbentuk google form.
- b) Melaksanakan proses pengambilan data menggunakan angket kepada responden.
- c) Melakukan studi dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian.
- d) Peneliti mengkaji literatur yang berkaitan dengan penelitian untuk dijadikan pendukung disamping mengambil data di lapangan.
- e) Kemudian, peneliti mengolah data yang telah didapatkan untuk menarik kesimpulan.

## 3.7 Teknik Pengumpulan Data

### 3.7.1 Angket/Kuisisioner

Untuk mengetahui data mengenai Perilaku Peduli Lingkungan Siswa di SMPN 1 Tanjungsiang Sebagai Sekolah Adiwiyata digunakan angket atau kuisisioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tulisan kemudian diberikan kepada responden. Menurut Arifin (2011, hlm. 228) “angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya”.

Jenis angket atau kuisisioner pada penelitian ini adalah kuisisioner tertutup (*Closed Quistionaire*), yakni angket atau kuisisioner yang alternatif jawabannya telah disediakan. Angket ini menggunakan Skala Likert dengan perhitungan presentase. Sugiono (2012, hlm. 134) menyatakan “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Dalam angket atau kuisioner penelitian ini, untuk jawaban Selalu (SL), Sering (S), Kadang – kadang (K), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Dengan skor positif (5,4,3,2,1) dan negative (1,2,3,4,5). Tujuan penggunaan angket/kuisioner pada penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang perilaku peduli lingkungan siswa dan faktor yang mempengaruhi perilaku peduli lingkungan siswa.

### **3.7.2 Studi Dokumentasi**

Dalam melakukan pengambilan data penelitian, disini peneliti juga menggunakan studi dokumentasi. Dimana studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi yang penting yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini dokumen yang dipelajari adalah pedoman pelaksanaan program *Adiwiyata*.

Bungin (2008 hlm. 121) mengemukakan bahwa “teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis”. Kemudian mengenai studi dokumentasi yang biasa digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Arikunto (2009, hlm. 236) mengatakan bahwa “metode dokumentasi merupakan salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.

### **3.7.3 Studi Literatur**

Studi literatur dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data sekunder yang bersal dari berbagai referensi yang ada seperti buku, jurnal, artikel ilmiah dan sumber lainnya dalam rangka memperkuat dan mendukung data primer yang diambil di lapangan serta dijadikan landasan teori untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian.

## **3.8 Teknik Analisis Data**

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yakni melakukan analisis data. Teknik analisis data ini merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan untuk ditarik kesimpulannya, sehingga dapat

diketahui bagaimana hasil dari penelitian ini sehingga dapat dipahami dan memberikan informasi bagi pembaca.

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dalam bentuk tabel dari hasil pengkodean data, kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif analitik yang menggambarkan perilaku peduli lingkungan siswa di SMPN 1 Tanjungsiang sebagai sekolah adiwiyata. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

f = data yang didapat

n = jumlah seluruh data

100 % = bilangan konstan

**Tabel 3.3**

Kriteria Penilaian Presentase

Presentase	Kriteria	Bobot Nilai	
80 % - 100 %	Sangat Baik	5	A
60 % - 79,99 %	Baik	4	B
40 % - 59,99 %	Cukup	3	C
20 % - 39,99 %	Kurang Baik	2	D
0 % -19,99 %	Sangat Buruk	1	E

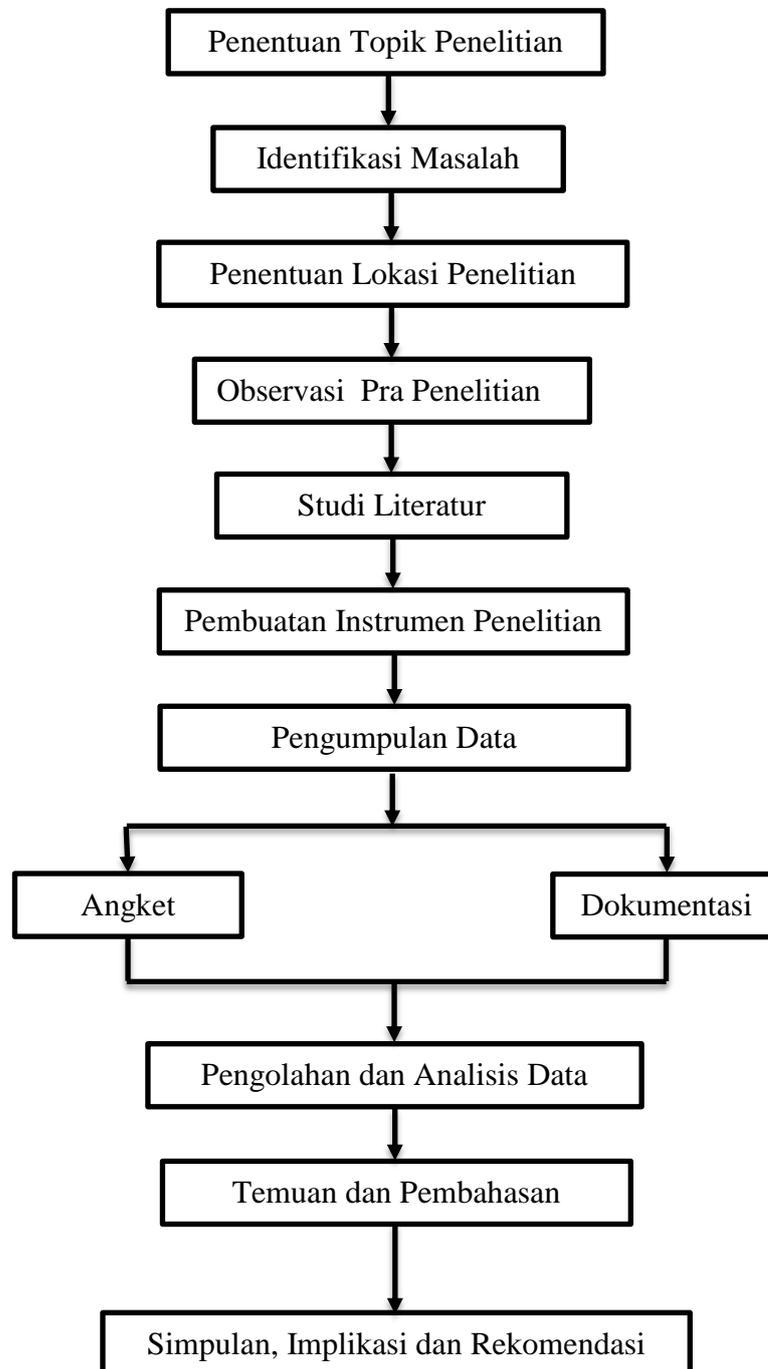
(Sumber : Sappaile, 2007 hlm.5)

Setelah melakukan perhitungan di atas, maka hasil dari perhitungan berupa persentase tersebut digunakan untuk mempermudah dalam penafsiran dan pengumpulan data. Kemudian persentase tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori persentase bobot nilai.

### 3.9 Prosedur Alur Penelitian

**Bagan 3.2**

Alur Penelitian



(Sumber : *Diolah Oleh Peneliti 2020*)